



IDENTIFIKASI BONUS DEMOGRAFI KOTA SOLOK TAHUN 2019

Syaifullah Urrahman¹, Ahyuni²

Program Studi Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: syaifulajha2233@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui struktur penduduk menurut umur dan jenis kelamin per kelurahan di Kota Solok Tahun 2019. 2) apakah terdapat bonus demografi yang dihitung berdasarkan angka beban ketergantungan per kelurahan di Kota Solok Tahun 2019. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang diperoleh Dinas Penduduk dan Catatan Sipil Kota Solok Tahun 2019. Berdasarkan struktur penduduk menurut umur dan jenis kelamin serta dihitung dengan angka beban ketergantungan. Hasil penelitian ini adalah: 1) Berdasarkan struktur penduduk menurut umur dan jenis kelamin diperoleh piramida penduduk, dengan bentuk piramida penduduk muda (*expansive*) usia 15-64 tahun yang tinggi di bandingkan usia penduduk tua. 2) Berdasarkan angka beban ketergantungan per kecamatan dan per kelurahan di Kota Solok, maka tidak terdapat bonus demografi di Kota Solok, karena tidak mencapai hasil dari angka standar bonus demografi.

Kata kunci : Umur dan Jenis Kelamin Beserta Angka Beban Ketergantungan

ABSTRACT

*This study aims to: 1) Determine the population structure according to age and sex village Solok City in 2019. 2) whether there is a demographic bonus calculated based on the dependency burden village Solok City in 2019. This research method is a quantitative study using secondary data obtained by the Population and civil Registry Office of Solok in 2019. Based on population structure according to age and sex and calculated based on the burden of dependency figures. The results of this study are: 1) Based on the population structure according to age and sex the population pyramid is obtained, with a pyramid shape of the young population (*expansive*) age 15-64 years which is high compared to the age of the old population. 2) Based on the number of dependency loads village in Solok City, there is no demographic bonus in Solok City, because it does not achieve the results from the standard demographic bonus figures*

Keyword : Age, and gender along with dependency Expence figures

PENDAHULUAN

Menurut UU. No 52 Tahun 2009 tentang pembangunan kependudukan pasal 4 ayat 1 dinyatakan bahwa perkembangan kependudukan bertujuan mewujudkan keserasiaan, kualitas dan persebaran penduduk dengan lingkungan sekitar. Sedangkan ayat 2 dinyatakan bahwa didala sebuah rumah tangga

bersatu padu agar menimbulkan rasa tentram, rukun dan sehat lahir batin.

Menurut Ida Bagoes Mantra (1990) keseimbangan yang dimaksud dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif artinya terjadi keseimbangan dalam jumlah penduduk, angka kelahiran, angka kematian, jumlah perempuan dan laki-laki serta segala bentuk dalam

¹ Mahasiswa Program Studi Geografi

² Dosen jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

demografi kependudukan lainnya. Sedangkan keseimbangan kualitatif yang dimaksud dapat berupa terciptanya nilai-nilai kualitas seperti kualitas pendidikan, jaminan masa depan, tempat tinggal, lingkungan dan sebagainya.

Penduduk Indonesia di prediksi beberapa tahun kedepan akan terus melonjak tajam, berdasarkan informasi dari lembaga Badan Pusat Statistik Republik Indonesia pada Tahun 2019 lalu, jumlah warga indonesia meningkat dari tahun sebelumnya 250 juta menjadi 269 juta jiwa, dan Pada Tahun 2024 grafik meningkat mencapai 290 juta jiwa

Menurut Armida (2014) indonesia memasuki yang namanya bonus demografi pada Tahun 2012, maka bergerak menuju terbukanya peluang pada periode 2020-2030. Dimana wargain indonesia didominasi oleh warga penduduk muda umur (15-64 tahun) dibandingkan penduduk usia tua.

Menurut maryati (2015) parameter yang digunakan dalam bonus demografi yaitu angka beban ketergantungan antara usia produktif dengan usia tidak produktif. penduduk produktif muda akan menentukan kualitas kehidupan di sekitarnya. Bonus demografi membuat angkatan kerja bertambah drastis, dinegara maju seperti negara jepang, korea dinobatkan sebagai negara yang penduduknya tinggi angka produktif, disaat jepang melanda bom hiroshima dan nagasaki pernah mengalami krisis ekonomi dan setelah itu bisa pulih kembali perekonomian secara cepat. Karena angka usia produktif tinggi. Maka investasi bagi kehidupan adalah dengan penduduk usia muda (produktif).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang didapat dari lembaga Dinas Penduduk dan Catatan Sipil Kota Solok Tahun 2019, berdasarkan data umur dan jenis kelamin.

Lokasi Serta Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di daerah Kota Solok Provinsi Sumateraa Barat yang dilakukan pada bulan September 2019.

Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini bersumber dari lembaga Dinas Penduduk dan Catatan Sipil Kota Solok.

Tabel 1. Variabel dan Sumber Data

| Data | Variabel | Sumber Data |
|----------|--|-----------------------------|
| Sekunder | 1. Data kelompok umur penduduk perkelurahan. | 1. Disdukc apil Kota Solok. |
| | 2. Angka ketergantungan. | 2. Disdukc apil Kota Solok. |

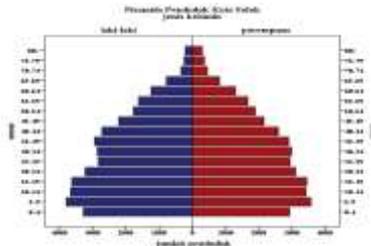
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kota Solok Tahun 2019

Pada hasil penelitian di Kota Solok menggunakan data penduduk

diolah menggunakan aplikasi SPSS dikaitkan dengan analisis piramida penduduk Kota Solok memiliki angka penduduk muda yang tinggi dibandingkan angka penduduk tua.



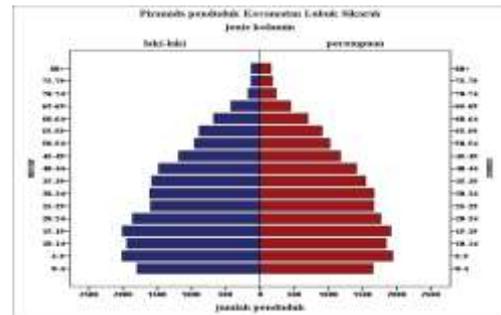
Gambar 1.

Piramida Penduduk Kota Solok

Hasil pembahasan angka ketergantungan di Kota Solok usia belum produktif 0-14 = 20.668, usia produktif 50.082, usia tidak produktif 3.521, dari perhitungan diatas dapat disimpulkan angka ketergantungan di Kota Solok 48%, jadi disimpulkan 100 warga usia produktif menanggung 48 jiwa tidak produktif.

2. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Lubk Sikarah

Penduduk Kecamatan Lubuk Sikarah tergolong kedalam teori piramida penduduk muda (*expansive*), karena data penduduk umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa angka pertumbuhan di dominasi oleh penduduk usia 0-19 tahun. Berarti jumlah angka penduduk muda dari pada angka penduduk tua di Kota Solok tinggi dari pada seperti pada gambar dibawah.



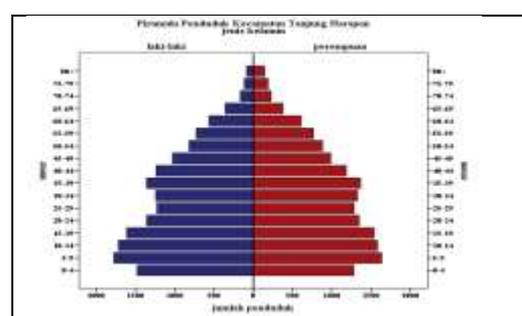
Gambar 2.

Piramida Penduduk Kecamatan Lubuk Sikarah

Hasil pembahasan angka ketergantungan di Kecamatan Lubuk Sikarah usia belum produktif 0-14 = 11.184, usia produktif 27.590, usia tidak produktif 1.867, dari perhitungan diatas dapat disimpulkan angka ketergantungan di Kecamatan Lubuk Sikarah 47%.

3. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Tanjung Harapan

Kecamatan Tanjung Harapan tergolong kedalam teori piramida penduduk muda (*expansive*), karena data penduduk umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa angka pertumbuhan di dominasi oleh penduduk usia 0-19 tahun. Berarti jumlah angka penduduk usia produktif di Kecamatan Tanjung Harapan tinggi dari pada usia tidak produktif seperti pada gambar dibawah.



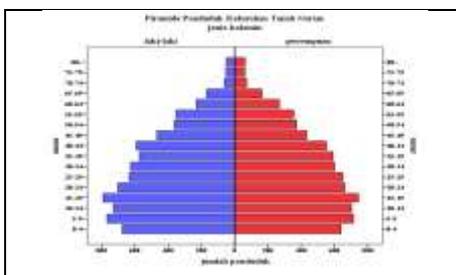
Gambar 3.

Piramida Penduduk Kecamatan Tanjung Harapan

Hasil pembahasan angka ketergantungan di Kecamatan Tanjung Harapan usia belum produktif 0-14 = 9.502, usia produktif 22492, usia tidak produktif 1.654, dari perhitungan diatas dapat disimpulkan angka ketergantungan di Kecamatan Tanjung Harapan 49%. Maka penduduk usia produktif menanggung beban 49 usia tidak produktif.

4. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kelurahan Tanah Garam

Kelurahan Tanah Gram berdasarkan data yang dari Disdukcapil Kota Solok data Tahun 2019, jenis kelamin laki-laki 7.885 jiwa dan perempuan 7.660 selanjutnya mencari persentase untuk menentukan piramida penduduk terlebih dahulu mencari persentase jumlah laki-laki per kelompok umur dikali dengan jumlah keseluruhan laki-laki dan dikalikan dengan seratus, begitu pula untuk perempuan jumlah perempuan per kelompok umur dikalikan dengan jumlah keseluruhan perempuan dan dikalikan dengan seratus.



Gambar 4.

Piramida Penduduk Kelurahan Tanah Garam

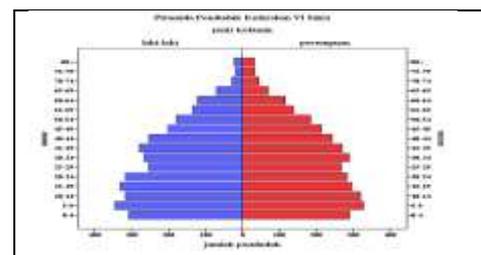
Jadi di Kelurahan Tanah Garam usia belum produktif 0-14 = 4239, usia

produktif 10.580, usia tidak produktif 696, dari perhitungan diatas dapat disimpulkan angka ketergantungan di Kelurahan Tanah Garam 46%, jadi dapat dianalisis 100 jiwa usia produktif menanggung 46 jiwa usia tidak produktif.

5. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kelurahan VI Suku

Data yang di peroleh dari Disdukcapil Kota Solok data Tahun 2019, terdapt 3.452 jiwa laki-laki dan 3.406 jiwa perempuan.

Penduduk terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki terdapat pada umur 15-19 tahun dan paling sedikit pada umur 80+ tahun keatas. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan 5-9 tahun.



Gambar 6.

Piramida Penduduk Kelurahan VI Suku

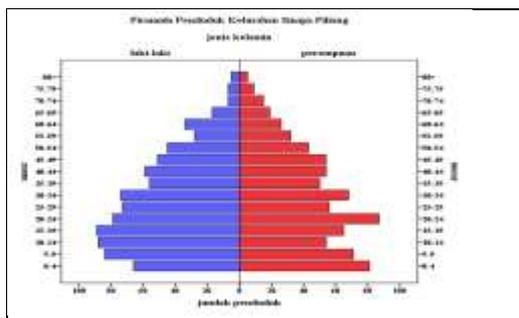
Jadi di Kelurahan VI Suku usia belum produktif 0-14 = 1,905, usia produktif 4.633, usia tidak produktif 320, dari perhitungan diatas dapat disimpulkan angka ketergantungan di Kelurahan VI Suku 48, berdasarkan analisis angka ketergantungan 100

jiwa usia produktif menanggung 48 jiwa usia tidak produktif.

6. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kelurahan Sinapa Piliang

Kelurahan Sinapa Piliang berdasarkan Data yang di peroleh dari Disdukcapil Kota Solok Tahun 2019, jumlah laki-laki 862 jiwa, dan perempuan 789 jiwa.

penduduk terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki terdapat pada umur 15-19 tahun dan paling sedikit pada umur 80+ tahun keatas. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduk terbanyak terdapat pada umur 0-4 tahun dan paling sedikit umur 80+ tahun.



Gambar 7.

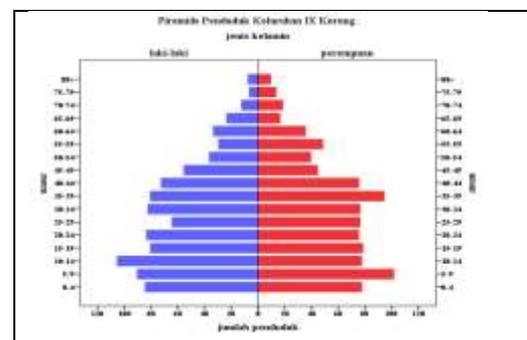
Piramida Penduduk Kelurahan Sinapa Piliang

Jadi di Kelurahan VI Suku usia belum produktif 0-14 = 1,905, usia produktif 4.633, usia tidak produktif 320, dari perhitungan diatas dapat disimpulkan angka ketergantungan di Kelurahan VI Suku 48, hasil analisis angka ketergantungan di kelurahan VI Suku, 100 jiwa usia produktif menanggung 48 jiwa usia tidak produktif.

7. Struktur penduduk menurut umur dan jenis kelamin Kelurahan IX Korong

Data yang di peroleh dari Disdukcapil Kota Solok Tahun 2019, Kelurahan IX berdasarkan data Disdukcapil 958 jiwa, dan jenis kelamin perempuan berjumlah 968 jiwa.

Jumlah penduduk terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki terdapat pada umur 10-14 tahun dan paling sedikit pada umur 80+ tahun keatas. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduk terbanyak usia 5-9 tahun.



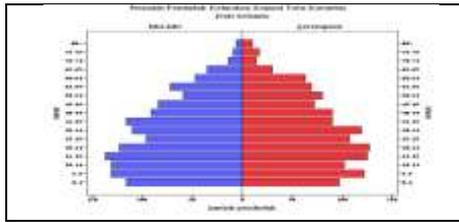
Gambar 8.

Piramida Penduduk Kelurahan IX Korong

8. Struktur penduduk menurut dan jenis kelamin di Kelurahan Kampai Tabu Karambia.

Kelurahan kampai Tabu Karambia berdasarkan Data yang di peroleh dari Disdukcapil Kota Solok Tahun 2019, 1377 jiwa laki-laki, 1334 jiwa perempuan.

Penduduk terbanyak ditujukan pada jenis kelamin laki-laki dengan pada umur 15-19 tahun, paling sedikit pada umur 80+ tahun keatas. Untuk perempuan terbanyak pada umur 20-24 tahun dan umur 80+ paling kecil.



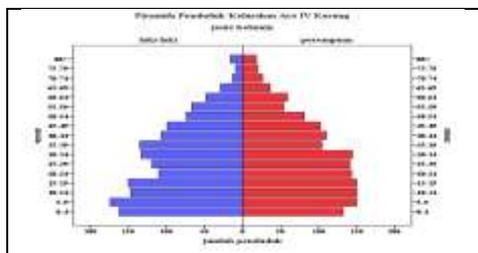
Gambar 9.

Piramida Penduduk Kelurahan Kampai Tabu Karambia

9. Stuktur penduduk menurut umur dan jenis kelamin Kelurahan Aro IV Korong

Data yang di peroleh dari Disdukcapil Kota Solok Tahun 2019, Kelurahan Aro IV Korong, 1592 jiwa laki-laki, dan 1620 jiwa perempuan.

Penduduk terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki terdapat umur 5-9 tahun dan 80+ tahun paling kecil. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduk terbanyak terdapat pada usia 5-9 tahun dan usia 75-79 tahun paling kecil.



Gambar 10.

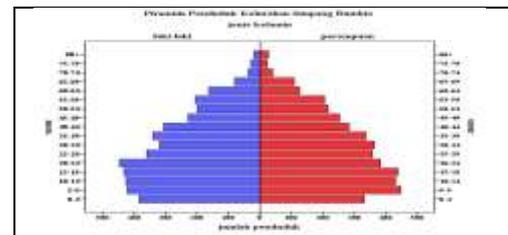
Piramida penduduk Kelurahan Aro IV Korong

10. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kelurahan Simpang Rumbio

Kelurahan Simpang Rumbio berdasarkan data dari Disdukcapil Kota Solok Tahun 2019, Kelurahan Simpang Rumbio 4.392 jiwa laki-laki, 4.376 jiwa perempuan.

Penduduk terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki umur 20-24 tahun

dan paling sedikit pada usia 80+ tahun keatas. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduk terbanyak terdapat pada usia 5-9 tahun dan paling umur terdapat pada umur 80+ tahun.



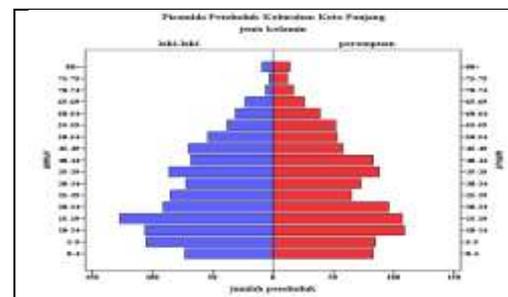
Gambar 11.

Piramida Penduduk Kelurahan Simpang Rumbio

11. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kelurahan Koto Panjang

Kelurahan Koto Panjang berdasarkan data dari Disdukcapil Kota Solok Tahun 2019, Kelurahan Koto Panjang 1.047 jiwa laki-laki, 1.060 jiwa perempuan.

Penduduk terbanyak untuk jenis kelamin laki-laki terdapat pada umur 15-19 tahun dan paling sedikit pada umur 75-79 tahun keatas. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduk terbanyak terdapat pada umur 10-14 tahun dan paling sedikit umur 75-79 tahun.



Gambar 12.

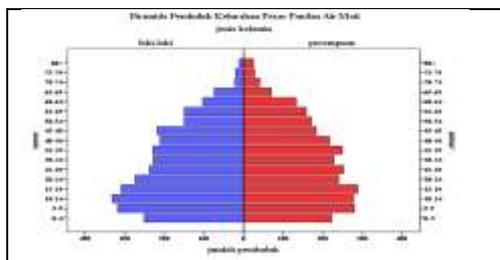
Piramida Penduduk Kelurahan Koto Panjang

Jadi di Kelurahan Koto Panjang usia belum produktif 0-14 = 561, usia produktif 1.436, usia tidak produktif 110, dari perhitungan diatas dapat disimpulkan angka ketergantungan di Kelurahan Koto Panjang 46%, maka 100 jiwa usia penduduk muda menanggung 46 jiwa usia penduduk tua.

12. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kelurahan Pasar Pandan Air Mati

Data yang di peroleh dari Disdukcapil Kota Solok Tahun 2019, Kelurahan Pasar Pandan Air Mati 3.138 jiwa laki-laki, 3.062 jiwa perempuan.

Penduduk terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki terdapat pada umur 10-14 tahun dan paling sedikit pada umur 80+ tahun keatas. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduk terbanyak terdapat pada umur 15-19 tahun dan paling sedikit umur 80+tahun.



Gambar 13.

Piramida Penduduk Kelurahan Pasar Pandan Air Mati

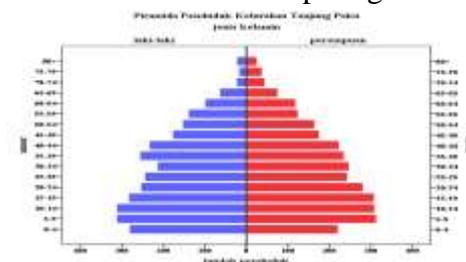
Jadi di Kelurahan Pasar Pandan Air Mati usia belum produktif 0-14 = 1680, usia produktif 4.229, usia tidak produktif 291, dari perhitungan

diatas maka angka beban ketergantungan di Kelurahan Pasar Pandan Air Mati 46%, maka 100 jiwa usia produktif menanggung 46 jiwa usia tidak produktif.

13. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kelurahan Tanjung Paku

Kelurahan Tanjung Paku bersarkan data dari Disdukcapil Kota Solok Tahun 2019, Kelurahan Tanjung Paku 3.099 jiwa berjenis kelamin laki-laki, d 3.159 jiwa eberjenis kelamin perempuan.

Penduduk terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki terdapat pada umur 5-9 tahun dan umur 75-79 tahun paling sedikit. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduk terbanyak terdapat umur 5-9 tahun dan 80+ tahun paling kecil.



Gambar 14.

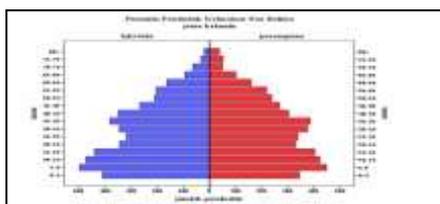
Piramida penduduk Kelurahan Tanjung Paku

Jadi di Kelurahan Tanjung Paku usia belum produktif 0-14 = 1.754, usia produktif 4.190, usia tidak produktif 314, dari perhitungan diatas dapat disimpulkan angka ketergantungan di Kelurahan Tanjung Paku 49, maka 100 jiwa usia produktif menanggung 49 usia tidak produktif.

14. Struktur Penduduk Menurut umur dan Jenis Kelamin Kelurahan Nan Balimo

Berdasarkan data dari Disdukcapil Kota Solok Tahun 2019, Kelurahan Nan Balimo jumlah laki-laki 4.607 jiwa, 4.489 jiwa jenis kelamin perempuan.

Jumlah penduduk terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki terdapat pada umur 5-9 tahun dan 80+ tahun paling sedikit. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduk terbanyak terdapat pada umur 5-9 tahun dan paling sedikit umur 80+ tahun.



Gambar 15.

Piramida Penduduk Kelurahan Nan Balimo

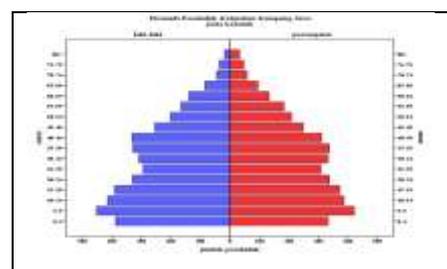
Jadi di Kelurahan Nan Balimo usia belum produktif 0-14 = 2.549, usia produktif 6.047, usia tidak produktif 452, dari perhitungan diatas dapat disimpulkan angka ketergantungan di Kelurahan Nan Balimo 50%, maka 100 jiwa umur penduduk muda menanggung 50 jiwa umur tidak produktif.

15. Stuktur Penduduk Menurut dan Jenis Kelamin Kelurahan Kampung Jawa

Berdasarkan data dari Disdukcapil Kota Solok Tahun 2019, Kelurahan Kampung Jawa sebanyak 4.187 jiwa

jenis kelamin laki-laki, serta 4.148 jiwa jeins kelamin perempuan.

Penduduk terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki terdapat pada umur 5-9 tahun dan 80+ tahun keatas paling sedikit. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduk terdapat pada usia 5-9 dan sedikit pada usia 80+tahun keatas.



Gambar 16.

Piramida Penduduk Kelurahan Kampung Jawa

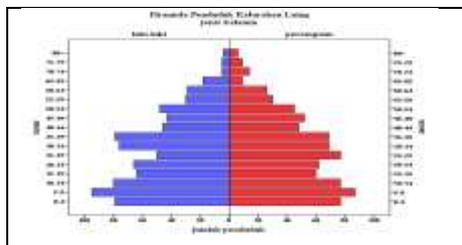
Jadi di Kelurahan Kampung Jawa usia belum produktif 0-14 = 2.397, usia produktif 5.521, usia tidak produktif 417, dari perhitungan diatas dapat disimpulkan angka ketergantungan di Kelurahan Kampung Jawa 50, maka penduduk usia tidak produktif sebanyak 50 jiwa ditanggung oleh 100 jiwa usia penduduk muda.

16. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kelurahan Laing

Kelurahan Laing berdasarkan data yang di peroleh dari Disdukcapil Kota Solok Tahun 2019, 817 jiwa penduduk berjenis laki-laki, serta 817 jiwa perempuan.

Jumlah penduduk terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki terdapat pada umur 5-9 tahun dan

terkecil umur 80+ tahun. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduk terbanyak umur 5-9 tahun.



Gambar 17.

Piramida Penduduk Kelurahan Laing

Jadi di Kelurahan Laing usia belum produktif 0-14 = 2.397, usia produktif 5.521, usia tidak produktif 417, dari perhitungan diatas dapat disimpulkan angka ketergantungan di Kelurahan Laing 52%, maka 100 jiwa usia produktif menanggung 52 jiwa tidak produktif.

Pembahasan

Bonus demografi di Kota Solok terjadi karena tingginya angka kelahiran dan angka kematian yang rendah sehingga penduduk usia muda atau disebut usia produktif yang melakukan aktivitas di permukaan bumi ini bisa menyeimbangkan dan menstabilkan ekonomi dalam kehidupan di kaitkan dengan teori yaitu menurut disisi lain penduduk dengan umur 15-64 tahun dengan peningkatan usia harapan hidup yang tinggi maka dengan ini terdapat bonus demografi (Rusdi, Toerlaningsih, Meirida, Kurniawan, dan Setiawan)

Tujuan utama bonus demografi adalah ketersediaan tenaga kerja usia produktif sebagai moa utama dalam suatu pembangunan berkelanjutan. Ditinjau dari aspek sosial adalah

kesehatan dan pendidikan kreatif. Maka dikaitkkan dengan analisis angka beban ketergantungan jadi usia produktif menanggung usia tidak produktif menurut maryati (2015).

Dikaitkan dengan hasil penelitian penulis benar adanya karena usia penduduk muda harus menanggung usia penduduk tidak produktif untuk menjaga keseimbangan ekonomi supaya merata melalui sumber daya manusia yang dimiliki.

Kesimpulan

1. Berdasarkan struktur penduduk menurut umur dan jenis kelamin per Kecamatan dan per kelurahan di Kota Solok Tahun 2019 berdasarkan hasil peneliti dengan di kaitkan analis piramida penduduk muda, maka dengan angka penduduk muda (*expansive*) tertinggi tinggi Kecamatan Lubuk Sikarah dengan jumlah penduduk 32. 645 jiwa. Untuk di wilayah Kelurahan terdapat di Kelurahan Tanah Garam dengan angka penduduk muda yang tinggi berjumlah 15.510 jiwa.
2. Maka dihitung berdasarkan angka beban ketergantungan per kecamatan maka dapat dikaitkan dengan struktur penduduk umur dan jenis kelamin maka tidak terdapat bonus demografi , karena tidak mencapai angka standar dari analisis angka beban ketergantungan, maka di Kota Solok memperoleh usia penduduk muda yang tinggi karena pertumbuhan yang cepat. jadi

dinilai dari penduduk muda yang yang tinggi di Kecamatan Lubuk Sikarah. Untuk di kelurahan, maka di Kelurahan Tanah Garam yang tinggi penduduk usia muda 15-64 tahun (*expansive*).

Analisis Dampak Kependudukan BKKBN.

Saran

1. Kota Solok penduduk berjumlah 74.641 jiwa dengan dua kecamatan dan tiga belas kelurahan dengan lokasi yang strategis dilintas sumatera seharusnya harus mejadi daya tarik pengunjung mulai dari pasar taman kota dan lain sebagainya
2. Maka untuk pemerintah harus memanfaatkan ini sebagai ajang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan dengan membuka UMKM, industri dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armida, S. 2014. *Daya saing konsep dan pengukuranya di Indonesia*. Edisi 1 BPFE, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik 2019
Disdukcapil Kota Solok Tahun 2019.
- Mantra, Ida Bagoes. 2000. (ed). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maryati, S, 2015. *Dinamika Pengangguran terdidik: tantangan menuju bonuas demografi indonesia*. FEUI. Jakarta
- Rusdi, S, Toerlaningsih, R, Meirida, D, Kurniawan dan Setiawan. 2015. *Potensi dan implikasi Bonus Demografi di Provinsi Banten 2015-2035*. Jakarta: Direktorat